

Peningkatan Profesionalisme Pendidik melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Manajemen dan Pembelajaran PAUD

Arfhan Prasetyo¹, Anton², Frisma Handayanna³ Susafa'ati⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13620, Indonesia
e-mail: ¹arfhan.afp@nusamandiri.ac.id, ²anton@nusamandiri.ac.id,
³frisma.fha@nusamandiri.ac.id, ⁴Susafa'ati.suf@nusamandiri.ac.id

Info Artikel

Diterima: 12-10-2023	Direvisi: 21-11-2023	Diterima: 30-11-2023
----------------------	----------------------	----------------------

Abstrak - Artikel ini menyajikan hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik, khususnya guru PAUD, dalam manajemen dan pembelajaran PAUD. Pelatihan penggunaan Microsoft Word dirancang untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam menggunakan Microsoft Word sebagai alat bantu pembelajaran dan manajemen PAUD yang efektif. Metode pembelajaran mencakup banyak hal, seperti manajemen kelas, membuat materi pembelajaran yang interaktif, dan menggunakan teknologi untuk mengajar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pendidik PAUD memiliki kemampuan yang signifikan untuk menggunakan Microsoft Word untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Perangkat lunak ini juga membantu pendidik mengelola tugas administratif dengan lebih baik. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pelatihan Microsoft Word dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme pendidik PAUD dalam manajemen dan pembelajaran PAUD. Dalam era digital, penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini menjadi semakin penting, dan pelatihan seperti ini membantu pendidik mempersiapkan diri untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini mendapatkan bahwa tingkat persepsi guru PAUD tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara keseluruhan cukup memuaskan dengan skor respon 4,70.

Kata Kunci : Profesionalisme pendidik, Pelatihan Microsoft Word, Guru PAUD

Abstracts - This article presents the results of a community service program which aims to increase the professionalism of educators, especially PAUD teachers, in PAUD management and learning. Training on using Microsoft Word is designed to improve educators' ability to use Microsoft Word as an effective PAUD learning and management tool. Learning methods include many things, such as classroom management, creating interactive learning materials, and using technology to teach. The results of the training show that PAUD educators have significant ability to use Microsoft Word to create interesting learning materials that are appropriate to the development of early childhood. This software also helps educators better manage administrative tasks. The conclusion of this article is that Microsoft Word training can be a strategic step to increase the professionalism of PAUD educators in PAUD management and learning. In the digital era, the use of technology in early childhood education is becoming increasingly important, and training like this helps educators prepare to improve their abilities and skills. The results of this training activity showed that the level of perception of PAUD teachers regarding community service activities in the form of training was overall quite satisfactory with a response score of 4.70.

Keywords : Educator professionalism, Microsoft Word Training, PAUD Teachers

I. PENDAHULUAN

Memiliki peran penting dalam perkembangan awal anak. Sangat penting bagi pendidik, khususnya guru PAUD, untuk meningkatkan profesionalisme mereka untuk menjamin bahwa anak-anak usia dini menerima pendidikan berkualitas. Teknologi harus digunakan dalam manajemen dan pembelajaran PAUD di era modern. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah Microsoft Word (Fajar et al., 2023). Namun, tidak semua guru PAUD memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan perangkat lunak ini (Vera et al., 2019).

Pelatihan Microsoft Word yang disesuaikan dengan kebutuhan Guru PAUD dapat menjadi solusi untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Pelatihan semacam ini dapat membantu mereka dalam merancang materi pembelajaran yang menarik, mengelola tugas administratif dengan lebih efisien (Sinulingga, Nora Anisa Br, Hendy Irawanda, 2023), dan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sehari-hari (Lubis et al., 2022). Fokus

penelitian ini adalah bagaimana pelatihan Microsoft Word mempengaruhi profesionalisme guru PAUD dalam manajemen dan pembelajaran PAUD. Kami berkonsentrasi pada kemampuan untuk menggunakan Microsoft Word lebih baik, perubahan dalam manajemen kelas, dan kemampuan untuk membuat materi pembelajaran yang relevan.

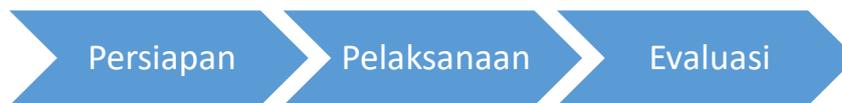
Dalam situasi ini, pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan membantu guru PAUD memenuhi tuntutan zaman. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pelatihan dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan, dan hasil dan diskusi tentang pengaruh pelatihan terhadap profesionalisme pendidik PAUD dalam manajemen dan pembelajaran PAUD (Kautsar Eka Wardhana, Andri Tria Raharja, 2023).

II. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yaitu tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, selanjutnya mengadakan pelatihan, tahapan terakhir yang dilakukan yaitu tahap evaluasi. Evaluasi terhadap proses selama tahap persiapan sampai pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat (Ardiansah & Miftakhi, 2019).

Materi pelatihan mencakup pentingnya penguasaan komputer dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dasar teori, serta pengaplikasian Microsoft Word dalam pembuatan laporan. Metode yang digunakan dalam mencapai target atau tujuan yang telah direncanakan melibatkan penyampaian materi, sesi praktik (unjuk kerja), dan sesi tanya jawab (Rianto & Wardana, 2019). Peserta pelatihan akan dikelompokkan, dan setiap kelompok akan mendapatkan pendampingan dari seorang mahasiswa. Untuk menilai keberhasilan program kegiatan yang telah dilaksanakan, kami akan melakukan evaluasi dengan memberikan ujian praktek kepada peserta pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait materi dan pelatihan yang telah diberikan.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada HIMAPAUDI Cempaka Putih (Al Maududi et al., 2022), dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1 Metode Penelitian Pengabdian Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh HIMAPAUDI. Melalui analisis mendalam, tim pelatihan dapat memahami tantangan yang dihadapi mitra mereka, membentuk dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai. Setelah pemahaman permasalahan tercapai, langkah selanjutnya adalah mengajukan perijinan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Ini melibatkan komunikasi dengan pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah perizinan diperoleh, tim pelatihan HIMAPAUDI akan memasuki tahap persiapan secara intensif. Persiapan ini mencakup penyusunan materi pelatihan yang berfokus pada penggunaan aplikasi Microsoft Word. Materi ini dirancang dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman para peserta, memastikan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan mereka. Materi pelatihan ini bukan hanya sekadar tutorial, tetapi juga merinci solusi untuk permasalahan yang mungkin mereka hadapi dalam penggunaan aplikasi tersebut..

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan memfokuskan pada penyampaian materi pelatihan dan pendampingan praktis mengenai penggunaan aplikasi Microsoft Word. Sesi pelatihan melibatkan interaksi aktif antara pelatih dan peserta. Pelatihan melibatkan teknik pengajaran yang bervariasi, seperti demonstrasi, diskusi kelompok, dan latihan langsung. Pendampingan praktis juga dilakukan, memastikan bahwa peserta benar-benar memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik dan benar. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh guru-guru HIMAPAUDI untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mitra setelah dilakukan Pelatihan. Selain itu, guru-guru HIMAPAUDI juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dimulai dengan penyerahan soal tes kepada guru-guru HIMAPAUDI. Tes tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka setelah menjalani pelatihan. Selain itu, kuesioner diisi oleh guru-guru untuk mengevaluasi respon mereka terhadap pelatihan. Hasil tes dan kuesioner kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan wawasan tentang efektivitas pelatihan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan atau penyesuaian di masa depan. Secara keseluruhan, tahapan ini membentuk sebuah siklus pelatihan yang holistik, dimulai dari pemahaman masalah, persiapan matang, pelaksanaan yang berfokus, hingga pemantauan dan evaluasi yang cermat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

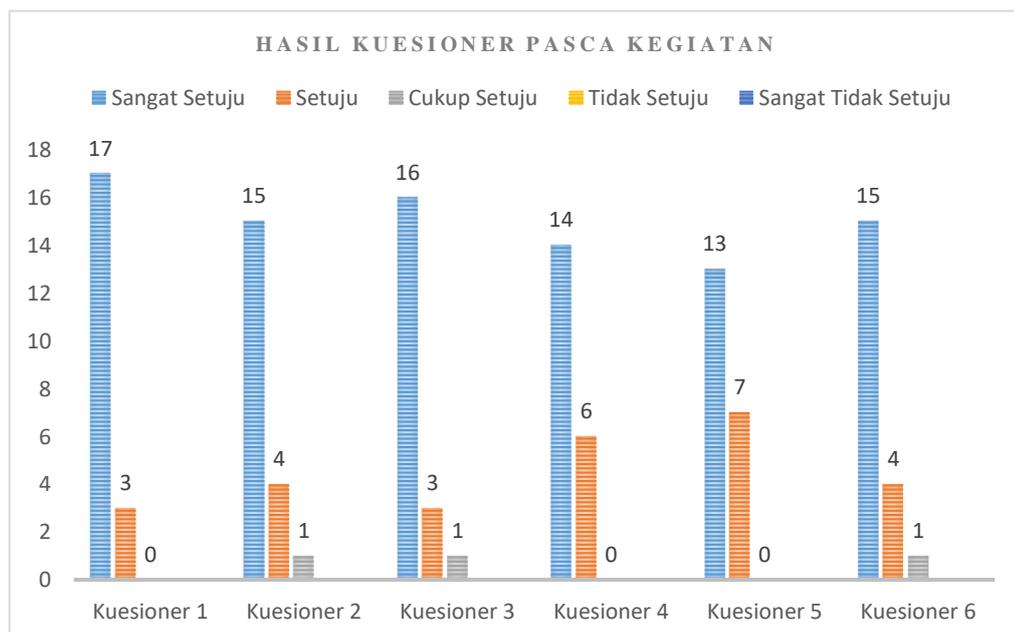
Hasil pelatihan menunjukkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD yang signifikan dalam penggunaan Microsoft Word. Guru menjadi lebih mampu membuat materi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Peserta pelatihan juga mengatakan mereka lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran sehari-hari. Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dimulai sekitar pukul 09.10 yang dihadiri oleh 20 Guru PAUD dari HIMAPAUDI dengan proses kegiatannya berjalan lancar. Materi pelatihan disampaikan oleh para dosen dan dibantu mahasiswa UNM, masing-masing para peserta didampingi oleh 1 mahasiswa untuk mengikuti materi pelatihannya.



Gambar 2 Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Para peserta sangat antusias mengikuti dan mencoba materi pelatihan dari Latihan soal yang diberikan bahkan beberapa peserta bertanya langsung. Pada akhir pelatihan ada penyampaian sambutan serta materi beasiswa UNM yang disampaikan oleh pak anton dekat FTI kepada para peserta. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Ibu Hj. Dr.Nur Dewi Afifah selaku Plt. Kasih PAUD & DIKMAS Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Pusat sekaligus memberikan sambutan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat penting dalam mendukung proses kegiatan administratif dari para Guru PAUD, dan kami berharap untuk pelatihan ini berlanjut pelaksanaannya di semester depan dengan penambahan peserta dari 4 kecamatan di daerah Jakarta pusat.

Para peserta setelah selesai melaksanakan pelatihan, kami memberikan bentuk kuisioner sebagai bentuk evaluasi serta umpan balik kepada peserta untuk mengetahui adakah peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang diterima oleh para peserta disertai dengan proses pelaksanaan pelatihannya, proses pendampingan serta proses penyampaian materinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan program pelatihan untuk guru-guru PAUD, berjalan dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil survei kepuasan sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Hasil Kuesioner

Tabel.1 Skor Kuesioner

No Kuesioner	Skor Rata Rata	Grade
Kuesioner 1	4.85	A
Kuesioner 2	4.70	A
Kuesioner 3	4.75	A
Kuesioner 4	4.70	A
Kuesioner 5	4.65	A
Kuesioner 6	4.70	A

Evaluasi menyeluruh terhadap program pelatihan yang diberikan kepada para Guru PAUD menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Peserta merasa tidak hanya puas tetapi juga merasakan dampak positif secara langsung dari kegiatan pelatihan yang telah diikuti. Hal ini tercermin dari tanggapan positif dan skor respon rata-rata sebesar 4,70, menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Para peserta, yang sebagian besar adalah Guru PAUD, memberikan testimoni bahwa proses pelatihan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka. Sebuah indikator keberhasilan yang signifikan adalah peningkatan rasa percaya diri dan peningkatan keterampilan yang dirasakan oleh para peserta. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru terkait dengan aplikasi Microsoft Word, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam penggunaannya. Lebih lanjut, para Guru PAUD merasakan bahwa pelatihan memberikan wawasan baru dan pemahaman terhadap teknologi yang sebelumnya mungkin kurang mereka pahami. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan ketrampilan teknis mereka, tetapi juga memberikan pondasi pengetahuan yang lebih kokoh terkait dengan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Dalam aspek pemecahan masalah, para peserta juga melaporkan bahwa pelatihan memberikan solusi yang bermanfaat dalam menangani permasalahan sehari-hari di lingkungan pembelajaran PAUD. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam mengatasi tantangan praktis yang mungkin dihadapi oleh para Guru PAUD dalam melaksanakan tugas mereka.

Selain itu, data evaluasi yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh para Guru PAUD menunjukkan adanya kepuasan yang mendalam terhadap program pelatihan. Hasil kuesioner mencerminkan bahwa para peserta tidak hanya merasa puas dengan materi dan penyampaian pelatihan, tetapi juga dengan pendekatan yang diadopsi dalam menyampaikan informasi. Keberhasilan ini bukan hanya tercermin dari skor tinggi yang diberikan oleh para peserta tetapi juga dari tanggapan kualitatif yang menunjukkan apresiasi mendalam terhadap pelatihan yang diselenggarakan.

Penting untuk dicatat bahwa tingkat kepuasan yang tinggi tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga memberikan dorongan positif terhadap motivasi para Guru PAUD. Mereka merasa termotivasi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan mereka, khususnya dalam aspek manajemen dan pembelajaran PAUD. Kepuasan peserta membuka pintu untuk perbaikan terus-menerus dalam program pelatihan dan memicu semangat belajar yang berkelanjutan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di tingkat lokal. Guru PAUD yang telah mengikuti pelatihan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di PAUD mereka.

Dengan demikian, hasil evaluasi menyajikan gambaran yang sangat positif dan memberikan landasan kuat bagi kelanjutan dan perbaikan program pelatihan ke depannya. Keberhasilan ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada para peserta langsung tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap mutu pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN

Pada Pelatihan ini menemukan bahwa para peserta dari guru PAUD dapat mempelajari Microsoft Word sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan anak usia dini. Peningkatan profesionalisme guru PAUD dalam manajemen dan pembelajaran PAUD akan berdampak positif pada kualitas pendidikan anak usia dini di sekolah PAUD. Guru PAUD yang mahir menggunakan Microsoft Word akan lebih efektif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan berinteraksi dengan perkembangan anak usia dini di era modern teknologi. Penelitian ini menyoroti efek positif dari pelatihan Microsoft Word mengungkapkan profesionalisme guru PAUD dalam manajemen dan pembelajaran PAUD. Analisis data menunjukkan perubahan yang signifikan Peningkatan keterampilan dan kompetensi Microsoft Word merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan usia anak pada waktunya. Evaluasi terhadap program pelatihan dan feedback dari peserta penting untuk ditingkatkan dan membuat program masa depan. Melalui penilaian ini, dapat diketahui kekurangan yang harus diatasi dalam program pelatihan. Perbaikan berkelanjutan dan pelatihan berkelanjutan juga dapat membantu menjaga agar pengetahuan dan keterampilan Guru PAUD tetap penting perkembangan teknologi dan kebutuhan pengelolaan dan pembelajaran PAUD.

V. REFERENSI

- Al Maududi, R., Putri Z, R. W., & Hartuti, P. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Dan Surat Menyurat Menggunakan Microsoft Word Di Paud Al Ikhlas Kota Depok. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.4420>
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Bagi Tenaga Pendidik Paud Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 6(1), 16–24. <https://doi.org/10.33019/jpu.v6i1.1423>
- Fajar, M., Zulherman, D., Fuaddina, I., & Yuniati, T. (2023). *Peningkatan Keterampilan Teknologi Guru TK Melalui Pelatihan Microsoft Word*. 2(5), 277–282.
- Kautsar Eka Wardhana, Andri Tria Raharja, D. S. R. (2023). Pelatihan Microsoft Office Guna Menunjang Kinerja dan Pelaksanaan Pembelajaran bagi Guru PIAUD, TK dan SD di Desa Loa Kulu Kota. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>
- Lubis, R. K., Anisa, N., Sinulingga, B., & Simanjorang, R. M. (2022). Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Perangkat Lunak Perkantoran Bagi Guru Paud Nur Amanah Desa Pulau Tagor. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 10–15.
- Rianto, R., & Wardana, A. K. (2019). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Dan Angka Bagi Guru PAUD Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.446>
- Sinulingga, Nora Anisa Br, Hendy Irwanda, B. M. (2023). *Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru SD N 104276 Kebun Ubi*. 4(3), 1614–1619.
- Vera, A., Praudyani, R., Suci, P., Universitas, R., Dahlan, A., Ki, J., Pemanahan, A., & 19 Yogyakarta, N. (2019). *Avanti Vera Risti Praudyani | 711 2019 Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. September, 711–718.